

Hasil Perawatan Maloklusi Dengan Kebiasaan Buruk Mengisap Ibu Jari Pada Periode Pertumbuhan Gigi Desidui, Becampur Dan Permanen:

Systematic Literature Review

Rif'an Irham Maulana¹, Ika Sukma Wulandari², Ageng Wicaksono³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: maulana.aan5@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Faktor umum yang berperan dalam terjadinya maloklusi yaitu kebiasaan buruk. kebiasaan buruk yang cukup sering menjadi maloklusi yaitu mengisap ibu jari, kebiasaan mengisap ibu jari dikatakan normal pada usia 1-3 atau 4 tahun karena merupakan fase oral pada anak, tetapi apabila terus berlanjut kebiasaan mengisap ibu jari akan menyebabkan open bite anterior, peninggian vertikal wajah, protusif, Perawatan yang dilakukan pada saat anak-anak harus memperhatikan usia dan tingkat pembangunan anak. Berdasarkan kurva Bjork, periode perawatan ortodonti awal terbaik adalah dari 15 hingga 18 tahun, yang merupakan periode puncak pertumbuhan, Tujuan telaah ini untuk mengetahui hasil perawatan maloklusi dengan kebiasaan buruk mengisap ibu jari pada periode pertumbuhan gigi desidui, bercampur dan permanen.

Metode : Jenis penelitian ini *systematic literature review* dengan mengumpulkan berbagai studi pustaka dari database *sciene direct, google scholar, pubmed* yang diperoleh 28 artikel.

Hasil : Hasil perawatan maloklusi efektif pada semua periode, yaitu pada periode pertumbuhan gigi desidui, bercampur dan permanen sesuai kebutuhan pasien. Perawatan tidak cukup menggunakan sumber daya ortodonti biomekanik, tetapi harus melibatkan kooperatif pasien dengan menunjukkan kesediaan untuk menghentikan kebiasaan tersebut.

Simpulan : Berdasarkan penelitian *literature review* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil perawatan maloklusi dengan kebiasaan buruk mengisap ibu jari dapat dilakukan pada periode gigi desidui sebagai pencegahan maloklusi, periode bercampur maupun periode gigi permanen.

Kata kunci : Maloklusi, hasil perawatan maloklusi, mengisap ibu jari.

**Treatment Result of Malocclusion with Thumb Sucking Habit in Decidui,
Mixed and Permanent Dentition : *Systematic Literature Review***

Rif'an Irham Maulana¹, Ika Sukma Wulandari², Ageng Wicaksono³

^{1,2,3} Faculty Of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: maulana.aan5@gmail.com

ABSTRACT

Introduction : Common factors that play a bad role in the occurrence of malocclusion are habits. Bad habits that quite often lead to malocclusion is when children put thumb to their mouth, thumb sucking habit usually found in newborns and up to three or four years of age because it is an oral phase in children, but if the thumb sucking habit continues it will cause an anterior open bite, vertical elevation of the face, protusiveness. The treatment for children must be considered the age and level of development of child. Based on the Bjork's curve, the best initial orthodontic treatment period is from 15 to 18 years old, which is the peak growth period. The purpose of this study was to determine the results of malocclusion treatment with bad thumb sucking habits in the period of primary, mixed, permanent dentition

Method : It is a study of systematic literature review by collecting various study libraries from the database of Google Scholar, Science Direct, Pubmed that obtained 28 articles.

Result : The results of malocclusion treatment are effective in all periods, that is decidui, mixed and permanent according to the patient's needs. The treatment is not enough to use biomechanical orthodontic resources, but it must involve the patient's cooperation by showing a willingness to stop the habit.

Conclusion : The results of malocclusion treatment with bad thumb sucking habits can be carried out in the primary dentition period as a prevention of malocclusion, mixed dentition and permanent dentition.

Keyword: Malocclusion, treatment result of malocclusion, thumb sucking.